

RINGKASAN

Manajemen Biosecurity Ayam Ras Petelur di PT Permata Unggas Farm Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan Rumawati C41221173
Tahun 2025. Manajemen Bisnis Unggas. Peternakan. Politeknik Negeri Jember.
Dr. Ir. Dadik Pantaya, M.Si., IPU. (Dosen Pembimbing)

Magang di PT Permata Unggas Farm Rebono, bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan penerapan teori yang diperoleh diperkuliahannya yang dapat diterapkan langsung di perusahaan, serta memahami menajemen *biosecurity* ayam ras petelur di PT Permata Unggas Farm. Magang dimulai pada tanggal 22 Juli sampai 22 November 2025 di PT Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. PT Permata Unggas Farm menggunakan kandang *close house*, dengan memiliki 6 bangunan kandang yang terdiri dari 2 kandang fase *starter* sampai *grower* dan 4 kandang fase *layer*. Saat ini populasi sekitar 122.481 ekor ayam ras petelur dengan strain Lohman Brown.

Ayam petelur yang dibudidayakan merupakan jenis ayam yang dipelihara secara khusus untuk menghasilkan telur dengan jumlah besar atau sering disebut ayam komersial. Ayam ras ini merupakan strain yang memiliki keunggulan produksi yang tinggi, yang dapat dilihat dari jumlah ataupun ukuran telurnya. Ayam petelur memiliki fase pertumbuhan yaitu fase *starter* 0-6 minggu, fase *grower* 6-18 minggu, dan fase *layer* 18 minggu sampai afkir.

Program *biosecurity* pada paternakan memiliki peranan yang sangat penting, karena dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan pemeliharaan ternak. Program *biosecurity* yang dibuat oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan *farm*. Pelaksanaan program *biosecurity* bertujuan untuk mencegah terjadinya transfer agen penyakit, membuat tingkat kontaminasi seminimal mungkin yang disebabkan oleh mobilitas suatu objek dari luar seperti dilakukan kontrol pakan dan minum, menjaga kesehatan ternak melalui pengendalian lalu lintas dengan penyemprotan desinfektan *Benzalkonium Cloride* (BKC) dengan dosis 350 ml dengan air 250 *litter*, kebersihan lingkungan, kandang, gudang, karyawan,

penanganan limbah dilakukan pembakaran, serta pemberian vitamin dan vaksin sebagai antibodi. Sedangkan untuk ayam yang terjangkit penyakit dipisahkan di kandang karantina dan segera ditangani agar tidak menular ke ayam yang sehat.